

## DAFTAR PUSTAKA

1. Widyatmoko, H dan Sintorini., 2002, *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*, PT.Dinastindo Adiperkasa Internasional, Jakarta.
2. Iswandi, Mahrizal, Fatni, M., 2015,*Identifikasi Unsur Logam Berat pada Lindi TPA Sampah Kota Padang Menggunakan X Ray Fluoresensi, Pillar Of Physic*, Vol. 5. April 2015, 33-40, Jurusan Fisika UNP.
3. Heryanto, Polar, 2004,*Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*, CV. Rineka Cipta, Jakarta.
4. Larasati et.el., 2015,*The Effectiveness of Heavy Metals Adsorptions on Leachate by Activated Carbon, Zeolite, and Silica Gel in TPA Tlekung, Batu*,Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan.
5. Mahmudah,D. Nurhati,S. dan Edi S, (2014), *Adsorpsi Logam Tembaga (Cu), Managan (Mn) dan Nikel (Ni) Dengan Menggunakan Nano Partikel Magnetit* , Indonesia Jurnal Of Applied Physic, Vol.4 No.2 Hal.126
6. Trihadiningrum, Y., 1995, *Mikrobiologi Lingkungan* , Surabaya , Jurusan Teknik Lingkungan-ITS.
7. Damanhuri,E., 2008, *Teknik Pembuangan Akhir*, Jurusan Teknik Lingkungan ITB, Bandung.
8. Chen, Y.K, 1975,*Mechanism of Leachate Formation in Sanitary Landfill*, Ann Arbor Science, Michigan.
9. Sulinda, D., 2004,*Penentuan Nilai Parameter Kinetika Lumpur Aktif pada Pengolahan Air Lindi Sampah Secara Aerobik*, Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian IPB, Bogor.
10. Alaerts, G. dan S.S Santika, 1984 ,*Metode Penelitian Air, Usaha Nasional*. Surabaya.
11. Pohland, F.G. dan S.R. Harper., 1985, *Critical Review and Summary of Leachate and Gas Production from Landfills*, U.S. Environmental Protection Agency,Ohio.
12. Munawar, Ali, (2011), *Rembesan Air Lindi (Leachate) Dampak Tanaman Pangan dan Kesehatan*, UPN Veteran, Surabaya.
13. Heryanto, Polar, 2004,*Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*, CV. Rineka Cipta, Jakarta.
14. Fardiaz,S, 1995, *Polusi Air dan Udara. Penerbit Kanisius*, Yogyakarta

15. WHO, (1992), *Environmental Health Criteria 3*.
16. Mukono, (2002), *Epidemiologi Lingkungan*, (Environmental Health Criteria 3 WHO, 1977)
17. Notohadiprawiro, Tejoyuwono, 2006, *Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, Yogyakarta: Repro. Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada.
18. Huliselan, E. K. dan Bijaksana, S., 2009, *Sifat-Sifat Magnetik Sebagai Indikator Proxy Kandungan Logam Berat pada Lumpur Lindi*, ITB.
19. Halliday, D., dan Resnick, R., 1989, *Fundamentals of Physics*, Ninth Edition, John Wiley & Sons, Inc., United States of America.
20. Tarling, D. H & Hrouda, F., 1993, *The Magnetic Anisotropy of Rocks*, London, Chapman and Hall
21. Dearing, J, 1999, *Environmental Magnetic Susceptibility: Using the Bartington MS2 System*, British Library Cataloguing in Publication Data.
22. Sugiyarto, K. H. (2003), *Kimia Anorganik II (Edisi Revi)*, Yogyakarta: Jurusan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta.
23. Tan, W.L. and A. Bakar, 2006, *The Effect of Additives on The Size of Fe<sub>3</sub>O<sub>4</sub> Particle*. Journal of Physical Science, 17(2):37-50.
24. Meng, J., G.Q. Yang, L.M. Yan and X.Y. Wang, 2005, *Synthesis and Characterization of Magnetic Nanometer Pigment Fe<sub>3</sub>O<sub>4</sub>*. *Dyes and Pigments*, 66(2):109-113.
25. Teja, A.S. and Koh, P, 2009, *Synthesis, Properties, and Application of Magnetic Iron Oxide Nanoparticles*, *Progress in Crystal Growth and Characterization of Materials*, 55(1):22-45.
26. Abdullah, M, 2010, *Karakterisasi Nanomaterial, Teori, Penerapan dan Pengolahan Data*, Bandung: CV. Rezeki Putra Bandung.
27. Yuliani, N.R., S. Arief, dan U. Septiani, 2013, *Penggunaan Reduktor Organik dan Anorganik pada Proses Sintesis Fe<sub>3</sub>O<sub>4</sub> dengan Metode Koprinsipitas*, *Jurnal Kimia Unand*, 2(1):93-97.
28. Grosser JW, Gmitter FG, 2011, *Protoplast fusion for production of tetraploids and triploids: applications for scion and rootstock breeding in Citrus*, *Plant Cell Tissue and Organ Culture*. 104: 343–357.
29. Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesia Edisi III*, 378, 535, 612. Jakarta.

30. Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, Thirty Sixth Edition, Pharmaceutical Press, New York
31. Leuner, C., & Dressman, J, 2000, *Improving drug solubility for oral delivery using solid dispersions*, European journal of Pharmaceutics and Biopharmaceutics, 50(1), 47-60.
32. Martin, A.N. dkk. (1993), *Farmasi Fisik*, Penerjemah : Yoshita, Edisi Ketiga. Jilid kedua. Jakarta : UI Press.
33. Smallman, R. E. dan Bishop, R. J., 2000, *Metalurgi Fisik Modern dan Rekayasa Material*, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta.
34. Beiser, Arthur, 1992, *Modern Technical Physics*, Malang.
35. Cullity, B.D, 1967, *Element of X-Ray Diffraction*. Addison-Wesley publishing Company, INC, USA
36. Skoog, D.A., Donald, M.W., James, H., Stanley, R.C., (2000), *Fundamentals of Analytical Chemistry*, Publisher: Brooks Cole.
37. Weltz, K., 1976, *Organic Spectroscopy*, The Mamilan Press LTD, London,
38. Day, R. A dan Underwood, A.L, diterjemahkan oleh Pudjaatmaka, A.H, (1989), *Analisis Kimia Kuantitatif*, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta.
39. Haswel, S.J., (1991), *Atomic Absorption Spectrometry, Theory, Design, and Applications*, Elsevier, New York.

